

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kompetensi merupakan kemampuan untuk menjalankan aktivitas dalam pekerjaan / fungsi sesuai dengan standar kerja yang diharapkan (Training dalam Aththaariq, Mochammad Waspondo, dan Alkirom 2014). Sedangkan menurut UU no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik yang mempunyai tingkat profesional yang tinggi serta sebagai ilmuwan yang memiliki tugas untuk mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut UU no. 14 tahun 2005 kompetensi gurumeliputi: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi professional, 3) kompetensi kepribadian, dan 4) kompetensi sosial. Seorang guru yang memiliki kompetensi akan mengelola wawasan yang dimilikinya untuk menyiapkan materi pembelajaran bagi anak didiknya dan menjadi teladan serta dapat berkomunikasi dengan baik.

Kompetensi seorang guru akan terlihat dari kinerja guru tersebut pada pekerjaannya mendidik anak didiknya. Seorang guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pengajaran yang dibimbing agar mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Upaya pemerintah

dalam meningkatkan kinerja guru sudah banyak dilakukan, misalnya dengan mengadakan lokakarya, seminar, penataran, peningkatan kompetensi, memberikan tunjangan profesi guru, peningkatan kualifikasi pendidikan melalui program penyetaraan. Upaya yang dilakukan pemerintah ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana yang diharapkan masyarakat bukanlah pekerjaan yang mudah (Hariyati, 2013). Oleh karena itu pihak sekolah perlu memberikan perhatian lebih pada kualitas pendidikan.

Kurang mampunya guru dalam membuat perencanaan pengajaran yang baik adalah salah satu faktor penyebab kualitas pendidikan rendah. Harapannya setiap guru mampu menyusun sekaligus mengembangkan perencanaan pembelajarannya. Selain itu juga bila guru kurang terampil menggunakan media pembelajaran, belum menerapkan model pembelajaran yang menarik dapat berdampak pada kurangnya kemampuan berfikir kreatif bagi siswa. Guru yang memiliki kompetensi diharapkan dapat menghasilkan kinerja yang tinggi. Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang / kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan Sulistyorini (2001) dalam Sri Hariyati (2013). Kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Penilaian kinerja penting dilakukan guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan

efisien karena adanya kebijakan/ program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi.

Upaya meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi guru (Mulyasa, 2007). Guru yang berkompeten secara professional harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru dan lain sebagainya (Martinis 2006). Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa kompetensi guru secara langsung dapat meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru adalah tampilan kerja guru. Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain kompetensi guru.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan Aththaariq *et.al*(2014). Dalam hal ini hasil penelitian Aththaariq *et al.* (2014) menyatakan kompetensi dosen berpengaruh terhadap kinerja dosen bahwa kinerja dosen dapat diketahui perubahannya apabila kompetensi dosen yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial yang ada pada dosen di Universitas Trunojoyo Madura memberikan dampak perubahan peningkatan kinerjanya. Responden penelitian ini menggunakan SMAN 1, SMAN 4, SMAN 5, dan SMAN 6 Kota Madiun yang termasuk wilayah kecamatan Taman dan guru adalah target respondenya. SMAN 1, SMAN 4, SMAN 5, dan SMAN 6 Kota Madiun dipilih karena memiliki dan menerapkan standar kompetensi guru yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Peran ini menjadi sangat penting karena kinerja guru

merupakan tolak ukur dalam menentukan kualitas pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru merupakan alasan mengapa riset ini dilakukan di SMAN 1, SMAN 4, SMAN 5 dan SMAN 6 Kota Madiun. Berdasarkan paparan tersebut diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi pada SMA Negeri se-kecamatan Kota Madiun).

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ?
2. Apakah kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menguji signifikansi pengaruh secara parsial kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial terhadap kinerja guru.
2. Menguji signifikansi pengaruh secara simultan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial terhadap kinerja guru.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan kebijakan dan strategi dalam meningkatkan kompetensi guru dan sebagai bahan kajian pertimbangan dalam penyempurnaan penyelenggaraan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru.

##### 2. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pustaka bagi penelitian lebih lanjut khususnya dalam masalah pembinaan kompetensi guru.

#### **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

##### Bab I: Pendahuluan

Berisi tentang: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

##### Bab II: Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Berisi tentang: Telaah teori dan penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis, serta model penelitian.

##### Bab III: Metoda Penelitian.

Berisi tentang: Desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan keputusan, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis.

**Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan**

Berisi tentang: Data penelitian, pengujian kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji hipotesis, pembahasan.

**Bab V: Simpulan dan Saran**

Berisi tentang: simpulan dari Hasil penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian dan saran praktek.